



Senin, 11 Februari 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

AKSI AMBIL UNTUNG DITENGAH TERTUNDANYA PERTEMUAN DONALD TRUMP DAN XI JINPING MENGHENTIKAN RELI DI PASAR FINANSIAL DUNIA. BEBERAPA ANGKA EKONOMI DUNIA YANG MENGAMINI KEMUNGKINAN PENURUNAN PERTUMBUHAN EKONOMI JUGA MENJADI ALASAN KOREKSI. SENTIMEN NEGATIF IKUT MENGHAMBAT RELI DI PASAR DOMESTIK MESKIPUN DATA PERTUMBUHAN EKONOMI 4Q'18 INDONESIA DIRILIS LEBIH BAIK DARI KONSENSUS. RUPIAH YANG SEMPAT Menguat di BAWAH LEVEL 13.900 TIDAK DAPAT BERTAHAN DAN DITUTUP MENDEKATI 14.000/USD. IHSG TURUN 0,2% NAMUN INDEKS IBPA BERHASIL Menguat 0,8% PEKAN LALU.

Reli di pasar finansial terhenti pekan lalu. Sinyal negatif dari Trump yang membatalkan rencana pertemuan dengan Xi Jinping mendorong aksi ambil untung. Sinyal melemahnya laju pertumbuhan ekonomi di Eropa dengan isu Brexit yang belum berakhir menambah kemuraman di pasar global. Dari dalam negeri, Indonesia merilis angka pertumbuhan ekonomi 4Q'18 sebesar 5,18% YoY, lebih baik dari perkiraan konsensus pada level 5,1% YoY. Meskipun koreksi juga terjadi di pasar domestik, namun investor masih terlihat percaya diri terhadap Indonesia dikawal oleh data makro yang cukup baik.

Aksi ambil untung mewarnai pasar saham. IHSG ditutup melemah pada akhir pekan dan ditutup pada level 6.521,7 atau turun -0,26%. Volume perdagangan turun -17,7% menjadi IDR 6.906,5 miliar dari sebelumnya IDR 8.389,1 miliar. Sektor infrastruktur dan properti mencatatkan kontribusi positif paling tinggi dengan penguatan masing-masing 2,4% dan 1,5%. Sektor aneka industri dan industri dasar menjadi 2 sektor yang mencatatkan kontribusi negatif terhadap indeks dengan melemah masing-masing -2,3% dan -1,4%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham FREN dan MAYA mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 55,9% dan 20,7%. Di sisi lain saham JPFA dan TBIG terkoreksi masing-masing sebesar -7,4% dan -7,1%.

Pasar obligasi masih melanjutkan pengutannya ditopang oleh angka pertumbuhan ekonomi 4Q'18 yang cukup baik. Rupiah yang sempat berada di bawah level 13.900/USD mendorong aksi beli yang membawa FR78 (10 tahun) bergerak ke level 7,71%. Namun tekanan global mendorong aksi ambil untung di akhir hari perdagangan. FR78 bertengger pada level 7,84% atau turun 2bps dalam sepekan. Tekanan suplai dari lelang Selasa mendatang juga menjadi alasan investor untuk menahan diri. Indeks IBPA berhasil menguat 0,8% ditutup pada level 214,04.

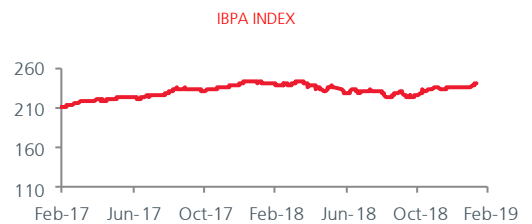
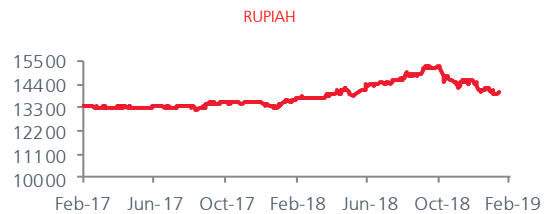
Pada lelang obligasi sukuk syariah tanggal 6 Februari 2019 yang lalu, pemerintah berhasil menyerap IDR 10,12 triliun dari total penawaran yang masuk ke DMO sebesar IDR 21,6 triliun.

Pemerintah berencana untuk menyelenggarakan lelang obligasi konvensional pada 12 Februari mendatang dengan target indikatif awal sebesar IDR 15 triliun dengan potensi penyerapan maksimal hingga IDR 30 triliun untuk seri-seri SPN 3 bulan, SPN 1 tahun, FR77, FR78, FR68, FR79, FR76.

Data DMO terakhir pada 7 Februari 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik ke level IDR 925,68 triliun dari posisi IDR 902,54 triliun pada 30 Januari 2019. Bank menurunkan kepemilikannya menjadi IDR 635,07 triliun dari IDR 645,35 triliun. Sementara Bank Indonesia juga menambah posisi kepemilikan menjadi IDR 124,48 triliun dari IDR 123,87 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini perhatian investor akan masih tertuju pada data-data makroekonomi dari dalam dan luar negeri serta perkembangan lebih lanjut dari perang dagang AS-China.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,521.7	(0.2)
Indeks Obligasi IBPA	241.0	0.8
JPM Indeks	259.6	(0.2)
USD / IDR	13,988.0	0.2
Harga Emas (USD/OZ)	1,313.9	0.1
Harga Minyak (USD/bbl.)	52.2	(4.3)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 195 miliar per 30 September 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 90,76 triliun per 31 Januari 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

